

## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Bandar Lampung

Waktu Wawancara : 1 Mei 2013

### **Informan Cikal**

- Nama : Riko Stefanus
- Usia : 42 tahun
- Tempat/tgl lahir : Gisting, 20 Maret 1971
- Pendidikan : SD
- Jabatan : Ketua Yayasan Cikal
- Alamat : Perum Adi Puri Lestari, Bandar Lampung

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Sangat penting sekali kegiatan komunikasi terutama meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan.
2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Melalui rapat, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, tindakan, jika perlu Cikal mendatangi langsung (*door to door*) ke masyarakat supaya lebih menyatu secara emosional dengan mereka, melalui cara ini diharapkan timbulnya rasa kepedulian terhadap lingkungan.
3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?  
Ketika awal terbentuk dulu kami memang agak kesulitan untuk berinteraksi dengan masyarakat karena mereka cenderung menolak dan hal ini memang tugas kami yang berat. Di Kiluan juga terdapat banyak etnik yang berbeda-beda. Jadi kami bersama orang yang memang memiliki kredibilitas Bapak Sjachroedin, gubernur kita bersama-sama bersosialisasi dengan masyarakat Teluk Kiluan dan kami merangkul semua kalangan.

4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Sudah cukup efektif karena kami juga memiliki jadwal rapat per 3 bulan. Melalui komunikasi seperti ini lah Cikal dapat mengetahui hal apa yang telah dicapai dan apa yang ingin dicapai.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Hubungan Cikal dan masyarakat secara personal sangat baik.

6. Bagaimana peran Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan?

Mengajak semua masyarakat kegiatan dalam pelestarian Teluk Kiluan ini.

## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Bandar Lampung

Waktu Wawancara : 3 Mei 2013

### **Informan Cikal**

- Nama : Fadliansyah, S. E.
- Usia : 38 tahun
- Tempat/tgl lahir : Tanjung Karang, 2 Januari 1975
- Pendidikan : S1
- Jabatan : Wakil Ketua Yayasan Cikal
- Alamat : Vila Kedamaian Lestari Blok 2 No. 8, Bandar Lampung

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Penting Sekali, Kalau kita tidak bisa berkomunikasi aktif dengan masyarakat apalagi tidak bisa berkomunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, tujuan yang sudah kita rencanakan itu tidak akan berjalan tanpa ada campur tangan dari masyarakat.

2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Melalui pendekatan masing-masing tokoh etnis secara emosional supaya mereka lebih terbuka, melalui silaturahmi, dan dengan cara rapat bersama untuk mempermudah kita berkomunikasi secara bersama-sama, dan mungkin supaya tidak ada pengkotak-kotakan antar etnis.

3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?

Ada perbedaannya, kalau sekarang apapun program dari Cikal masyarakat itu mau melakukannya. Kalau dulu sulit sekali karena memang belum ada kedekatan secara emosional, malah sempat ada penolakan.

4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Sudah efektif, dalam artian Cikal memberikan ide-ide tentang pelestarian dapat dimusyawarahkan secara bersama-sama melalui rapat yang melibatkan tokoh masyarakat.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Baik sekali secara emosional bahkan kita bisa membaur dengan mereka.

6. Bagaimana peran Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan?

Peran kami merangkul kalangan masyarakat melalui program-program yang telah kami rencanakan memang bertujuan untuk pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan, dan sekarang masyarakat dapat merasakan dampak baik dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan untuk Teluk Kiluan.

## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Teluk kiluan

Waktu Wawancara : 2 Mei 2013

### **Informan Cikal**

- Nama : Solihin
- Usia : 52 tahun
- Tempat/tgl lahir : Merak, 4 April 1961
- Pendidikan : SD
- Jabatan : Anggota Yayasan Cikal
- Alamat : Dusun Bandung Jaya, Pekon Kiluan Negeri  
Kecamatan Kelumbayan Tanggamus

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Penting, Cikal harus komunikasi terus dengan masyarakat.
2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Melalui pendekatan kemasyarakatan, terutama ke tokoh masyarakat. Melalui rapat-rapat yang sering diadakan.
3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?  
Ada perbedaan, kalau dulu Cikal harus bawa “dekengan” kaya dulu dampingin gubernur kesini supaya masyarakat itu percaya sama Cikal, kalau sekarang Cikal sendiri saja orang sudah tahu apa tujuan Cikal disini. Masyarakat juga sudah merasakan hasilnya. Tapi tetap saja, Cikal harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat terutama tetua-tetua adat sini.
4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Sudah efektif, dengan musyawarah bersama semua suara bisa didengar.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Sudah baik.

6. Bagaimana peran Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan?

Bersama-sama dengan masyarakat melakukan banyak kegiatan terutama kegiatan yang berkaitan dengan ekowisata, masyarakat juga dibina dan dibekali pengetahuan tentang pelestarian ekowisata ini.

## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Teluk Kiluan

Waktu Wawancara : 28 April 2013

### **Informan Masyarakat**

- Nama : Kadek Sukresene
- Usia : 39 tahun
- Tempat/tgl lahir : Bali, 14 Agustus 1973
- Pendidikan : SLTP
- Posisi di Masyarakat : Tokoh Masyarakat
- Alamat : Dusun Bali Jati Agung, Pekon Kiluan  
Negeri Kecamatan Kelumbayan  
Tanggamus

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Sangat penting karena dengan komunikasi inilah kita bisa menyatukan persepsi, niat dan tujuan.
2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Biasanya Cikal memberikan informasi terlebih dahulu melalui pekon, kemudian kami melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar seperti melakukan rapat, pendekatan secara emosional, yang intinya semua dilakukan untuk menyatukan kekompakan masyarakat yang ada di Kiluan.
3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?  
Ada perbedaan saat dulu kami mungkin belum paham tujuan dari Cikal, jadi memang Cikal selalu melakukan pendekatan secara personal dan membuka pengetahuan kami tentang potensi yang dimiliki Kiluan serta melakukan koordinasi dengan masyarakat terutama tetua adat. Saat ini

strategi komunikasi yang dilakukan Cikal mungkin tidak seberat pada awal dulu.

4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Sudah efektif, karena memang kami sering mengadakan rapat setiap tiga bulan sekali yang melibatkan semua kalangan.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Sangat baik sekali sejak dari awal Cikal memang melakukan pendekatan secara emosional dan kami juga selalu melakukan silaturahmi kepada masyarakat.

6. Bagaimanakah peran tokoh masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

Sangat berperan sekali disini memang masyarakatnya setiap etnik memiliki seseorang yang dituakan.

7. Apakah masyarakat sekitar sudah memiliki rasa kepedulian dan kesadaran diri dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Sudah ada rasa kepeduliannya, artinya sudah peduli menjaga lingkungan, menjaga kebersihan itu sudah mulai ada, karena memang masyarakat sudah merasakan hasil dari kegiatan ekowisata ini.



## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Teluk Kiluan

Waktu Wawancara : 10 Juni 2013

### **Informan Masyarakat**

- Nama : Sulaiman
- Usia : 50 tahun
- Tempat/tgl lahir : Pringsewu, 3 Mei 1963
- Pendidikan : SMA
- Posisi di Masyarakat : Sekertaris Pekon
- Alamat : Dusun Sinar Agung, Pekon Kiluan Negeri  
Kecamatan Kelumbayan Tanggamus

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Penting Sekali karena tanpa ada komunikasi akan sulit berinteraksi apalagi dalam pelestarian disini, tentu saja sangat diperlukan.

2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Kami secara bersama-sama bermusyawarah, membicarakan tentang pelestarian lingkungan di Teluk Kiluan ini. Jadi apapun program Cikal harus dimusyawarahkan disini.

3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?

Di awal memang kami belum mengetahui Bung Riko dan teman-teman ini bermaksud apa, namun Cikal bersama Bapak Sjahroedin berinteraksi dengan kami menjelaskan tentang Kiluan ini memiliki potensi yang harus dilestarikan. Disini juga kami bermacam-macam etnis jadi agak sulit disatukannya. Sekarang Cikal tanpa Sjahroedin pun masyarakat disini sudah mengetahui maksud dan tujuan Cikal, karena untuk kebaikan kami sendiri.

4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Sudah efektif, karena melalui rapat ini melibatkan semua kalangan.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Baik sekali karena Cikal memang selalu berkomunikasi dengan kami baik lewat musyawarah maupun secara pribadi.

6. Bagaimanakah peran tokoh masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

Iya tentu sangat berperan sekali, apa kata kami orang ini bilang setuju, sudah pasti didengar oleh masyarakat setuju semua.

7. Apakah masyarakat sekitar sudah memiliki rasa kepedulian dan kesadaran diri dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Sudah ada kesadaran, tidak merusak lingkungan, intinya menjaga yang ada disini.

## **Panduan Wawancara**

Tempat Wawancara : Teluk Kiluan

Waktu Wawancara : 28 April 2013

### **Informan Masyarakat**

- Nama : Andi Mafa Harun
- Usia : 33 tahun
- Tempat/tgl lahir : Kiluan, 1 Mei 1981
- Pendidikan : SMA
- Posisi di Masyarakat : Tokoh Masyarakat
- Alamat : Dusun Bandung Jaya, Pekon Kiluan Negeri  
Kecamatan Kelumbayan Tanggamus

1. Apakah pentingnya kegiatan pengkomunikasian antara Yayasan Cikal dan masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Dalam kegiatan pelestarian tentu sangat penting untuk berkomunikasi karena semua dilakukan secara bersama.
2. Bagaimana strategi komunikasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?  
Setiap program yang diberikan Cikal masuk kesini kita tanggapi dan kita jalankan bersama karena setiap program yang diberikan Cikal ini semuanya baik. Melalui rapat bersama yang diikuti oleh Cikal dan tokoh-tokoh masyarakat dan kemudian disebarkan kepada masyarakat.
3. Apakah ada perbedaan strategi komunikasi dalam melestarikan ekowisata Teluk Kiluan yang dilakukan oleh Yayasan Cikal ketika pada masa awal terbentuk, jika dibandingkan dengan Yayasan Cikal pada saat ini?  
Kalau dulu mungkin kita kurang komunikasi, karena mungkin kita juga belum mengenal Cikal seperti apa. Cikal melakukan pendekatan secara personal.
4. Apakah komunikasi organisasi pada Yayasan Cikal terhadap masyarakat sekitar dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan sudah dilakukan secara efektif?

Efektif, karena setiap perwakilan mengetahui program apa yang akan dijalankan bersama.

5. Apakah Komunikasi interpersonal (antarpribadi) yang terjadi antara Yayasan Cikal dengan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik?

Sangat baik, memang selain melalui rapat, komunikasi yang terjadi secara langsung juga Cikal selalu lakukan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

6. Bagaimanakah peran tokoh masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

Agak sulit menyatukan berbagai macam etnis, namun disini memang untuk menyatukan kekompakan kita melalui peran tokoh adat. Para tokoh masyarakat disini memang sangat membantu Cikal dalam program pelestarian sebab ketika tokoh masyarakat berbicara "A" maka masyarakat yang lain akan berkata "A". Jadi bisa dibilang satu suara seperti itu.

7. Apakah masyarakat sekitar sudah memiliki rasa kepedulian dan kesadaran diri dalam melestarikan ekowisata di Teluk Kiluan?

Sudah peduli dan sadar tentang pentingnya melestarikan ekowisata karena masyarakat disini juga sudah merasakan dampak positif dari kegiatan ekowisata yang telah dijalankan Cikal bersama masyarakat.